BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul "*Adult Coloring Book* Sebagai Media Komunikasi Intrapersonal untuk Mengurangi Stres" ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dan metode studi kasus.

Menurut peneliti, pendekatan kualitatif lebih tepat digunakan dalam penelitian ini dikarenakan penelitian dengan pendekatan kualitatif menjelaskan hasil penelitiannya secara deskriptif atau menggunakan kata-kata seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor.

Bogdan dan Taylor (1975:5) yang dikutip oleh Moleong dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa,

> "Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati" (Moleong, 2009:4).

Selain Bogdan dan Taylor, terdapat pendapat ahli lainnya mengenai penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Williams (1995), yaitu

> "Penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data alamiah dengan menggunakan metode dan dilakukan oleh orang ataupun peneliti yang tertarik secara alamiah pula" (Moleong, 2009:5).

Denzin dan Lincoln (1987) yang masih dikutip oleh Moleong (2009) mengartikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud untuk menafsirkan sebuah fenomena dengan melibatkan metode yang ada. Dan metode-metode tersebut adalah : wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen (Denzin dan Lincoln, 2009:5).

Paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan paradigma konstruktivisme, dimana menurut Penmann yang dikutip oleh Elvinaro dan Bambang dalam bukunya, Filsafat Ilmu Komunikasi (2009), "individu mengintrepretasikan dan beraksi melalui kategori konseptual dari pikiran. Realitas tidak menggambarkan diri individu namun harus disaring melalui cara pandang orang terhadap realitas tersebut" (Elvinaro & Bambang : 158).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut John W. Creswell dalam bukunya *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*, "studi kasus merupakan sebuah pendekatan kualitatif yang mengeksplorasi suatu sistem yang terikat atau suatu kasus yang beragam dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data secara mendalam dan melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks dan laporan deskripsi kasus dan tema kasus". Meskipun menurut Stake (2005) yang dikutip oleh Creswell masih dalam buku yang sama, menyatakan bahwa penelitian studi kasus bukanlah sebuah

metodologi melainkan memilih apa yang ingin dipelajari sebagai contoh, terikat oleh suatu sistem, waktu, dan tempat (Creswell, 2013:97).

John W.Creswell membagi penelitian studi kasus menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu :

1. Penelitian Studi Kasus Instrumental Tunggal

   Penelitian studi kasus instrumental tunggal (*single instrumental case study*) dikutip oleh Creswell dari Stake (1995) adalah penelitian studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan sebuah kasus dan fokus pada kasus tersebut untuk menggambarkan isu tersebut. Pada penelitian ini, penelitinya terfokus dan mengkaji suatu isu atau kasus yang menarik perhatiannya, dan menggunakannya sebagai sarana untuk kemudian digambarkan secara terperinci (Creswell : 99).

2. Penelitian Studi Kasus Jamak

   Penelitian studi kasus jamak (*collective or multiple case study*) menurut Stake (1995) masih dala Creswell (2013), adalah sebuah penelitian studi kasus yang menggunakan banyak (lebih dimana suatu isu atau kasus dipilih kembali, tetapi peneliti memilih beberapa studi kasus untuk menggambarkan isu tersebut. Bahkan peneliti pun dengan sengaja memilih beberapa kasus untuk menunjukkan sudut pandang yang berbeda dari suatu isu yangs sedang ditelitinya (Creswell : 2013).

3. Penelitian Studi Kasus Mendalam

   Penelitian studi kasus mendalam (*intrinsic case study*) menurut Stake (1995), adalah penelitian yang dilakukan pada suatu kasus yang

memiliki suatu keunikan atau menunjukkan sesuatu yang tidak biasa. Fokus penelitian dalam studi kasus intrinsik atau mendalam terdapat pada kasus itu sendiri, baik sebagai lokasi, program, kejadian, individu, atau kegiatan. Penelitian studi kasus mendalam atau intrinsik ini hampir menyerupai penelitian naratif, akan tetapi ia menganalisa prosedur kajian yang lebih terperinci dari sebuah kasus, serta kaitannya dengan lingkungan disekitarnya. Lebih khusus lagi, penelitian studi kasus mendalam merupakan penelitian yang sangat terikat pada konteksnya (Creswell : 100).

John W. Creswell mengungkapkan bahwa apabila kita akan memilih studi untuk suatu kasus, dapat dipilih dari beberapa studi atau sebuah studi dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang meliputi observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi dan laporan. Konteks kasus dapat "mensituasikan" kasus di dalam settingnya yang terdiri dari setting fisik maupun setting sosial, sejarah atau setting ekonomi. Sedangkan fokus di dalam suatu kasus dapat dilihat dari keunikannya, yaitu memerlukan suatu studi (studi kasus intrinsik). Dari ketiga jenis studi kasus tersebut, peneliti merasa bahwa studi kasus intrinsik adalah jenis studi kasus yang tepat dengan apa yang diteliti, yaitu *Adult Coloring Book*, karena *Adult Coloring Book* merupakan sesuatu yang menarik dan unik dan diperlukan studi kasus untuk mengetahui bagaimana prosesnya sebagai media komunikasi intrapersonal untuk mengurangi stres.

3.2 Teknik Penentuan Informan

3.2.1 Informan Utama

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam sebuah penelitian ilmiah. Karena ia adalah seseorang yang memahami dan menguasai informasi tentang objek yang akan diteliti oleh peneliti.

Burhan dalam bukunya yang berjudul Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa, "informan penelitian merupakan subjek atau individu yang memahami informasi seputar objek penelitian, baik sebagai pelaku ataupun orang lain yang memahami objek penelitian" (Burhan, 2009:76).

Sedangkan dalam proses pengambilan informan, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D adalah, "pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dan memudahkan peneliti dalam meneliti objek ataupun situasi sosial" (Sugiyono, 2010:218).

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi informan utama penelitian adalah para pengguna *Adult Coloring Book* yang terdiri dari mahasiswa yang bernama Mira, seorang karyawan bernama Fahman, dan seorang wirausaha bernama Novia, yang masing-masing memiliki

adult coloring book. Peneliti memilih mereka dikarenakan perbedaan jenis kelamin, usia, pekerjaan yang diharapkan dapat memberikan perbedaan pendapat.

Tabel 3.1

Informan Utama

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Novia	29	Wirausaha
2	Fahman	26	Karyawan
3	Mira	22	Mahasiswa

Sumber : Peneliti, 2016

3.2.2 Informan Pendukung

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membutuhkan informasi tambahan yang mendukung data yang telah didapatkan dari informan utama. Karena itulah peneliti memerlukan informan pendukung. Informan pendukung yang dipilih peneliti adalah seorang psikolog klinis yang melayani di Universitas Kebangsaan Bandung. Peneliti memilih beliau karena beliau peneliti anggap kompeten dalam bidangnya untuk memberikan informasi tambahan terkait bagaimana *adult coloring book* dalam mengurangi stres.

Tabel 3.2

Informan Pendukung Penelitian

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Saktiyono	35	Psikolog

Sumber : Peneliti, 2016

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang paling mendasar dalam sebuah penelitian baik penelitian kuantitatif ataupun kualitatif. Karena hasil pengumpulan data yang akan menentukan solid atau tidaknya sebuah penelitian. Dan dalam pengumpulannya diperlukan beberapa teknik pegumpulan data yang terdiri dari studi pustakan dan studi lapangan yang akan dijelaskan lagi di bawah ini.

3.3.1 Studi Pustaka

a. Literatur

Sumber literatur merupakan sumber data yang wujudnya tertulis dan terbagi atas sumber-sumber buku, majalah, arsip-arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Selain itu, karya-karya ilmiah sebagai referensi peneliti dalam mencari tinjauan peneliti terdahulu (Moleong, 2009:159). Dalam melakukan pengumpulan data literatur, peneliti melakukannya di beberapa perpustakaan-

perpustakaan di Kota Bandung, mulai dari Bapusipda Jawa Barat, Perpustakaan Unikom, Unpad Jatinangor, serta Unisba.

b. Penelusuran Internet

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti pun dibantu oleh kemudahan akses internet yang membantu peneliti dalam menelusuri informasi seputar *adult coloring book*, terutama sejarah serta perkembangannya. Selain itu, peneliti pun memanfaatkan internet untuk mencari referensi jurnal-jurnal serta perpustakaan digital dari beberapa Universitas.

3.3.2 Studi Lapangan

a. Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2009), "observasi adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan karena para ilmuwan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui proses observasi" (Sugiyono, 2009:226). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada pengguna *adult coloring book* dalam mewarnai buku milik mereka, kemudian pada tahap pra-penelitian dengan mengunjungi toko-toko buku Gramedia di Kota Bandung yang menjualnya serta mewawancarai karyawannya, selain itu peneliti pun melakukan observasi terhadap beberapa pengguna *adult coloring book* dan mencari tahu opini awal tentang *adult coloring*

book. Peneliti pun mencari tahu opini-opini awal dari mahasiswa Psikologi dari Unisba serta Unpad. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi terus terang dan tersamar.

b. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Esterberg (2002) masih dikutip dalam Sugiyono, menyatakan bahwa "wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat mengonstruksikan makna pada suatu topik tertentu" (Sugiyono:231). Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa orang pengguna *adult coloring book* yaitu Novia, Mira dan Fahman serta seorang psikolog bernama Saktiyono untuk dapat menegaskan informasi yang dibutuhkan. Selain itu dalam tahap pra-penelitian atau observasi, peneliti pun mewawancarai para karyawan toko-toko buku Gramedia serta beberapa mahasiswa jurusan Psikologi.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2009) menyatakan bahwa, "dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan dapat berbentuk tulisan, gambar, foto, dll". Hasil penelitian ataupun observasi akan dianggap lebih kredibel apabila didukung oleh dokumentasi (2009:240). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto sejak awal pra-penelitian ke toko-toko buku Gramedia,

pada saat observasi kepada informan dan wawancara dilaksanakan, hasil catatan selama wawancara, serta rekaman suara.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan sesuatu yang sangat vital dalam sebuah penelitian dan sangat diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2009:271).

1. **Triangulasi**, merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2009 :273). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan pra-

penelitian dan wawancara kemudian peneliti akan mengecek data dengan cara observasi dan dokumentasi pada informan, yaitu Novia, Mira dan Fahman dan informan pendukung, yaitu Saktiyono.

2. **Diskusi dengan Teman Sejawat**, merupakan teknik yang dilakukan dengan cara menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mempertimbangkan persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2009:332), dimana dalam hal ini peneliti melakukannya dengan cara berdiskusi dengan rekan-rekan sesama mahasiswa yang sama-sama sedang melakukan penelitian, baik yang berasal dari UNIKOM maupun universitas-universitas lain.
3. ***Membercheck***, merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang telah diperoleh peneliti dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2009:276), disini, peneliti akan memberikan hasil data kepada para informan, yaitu

Novia, Mira, Fahman, dan Saktiyono serta melakukan revisi apabila terdapat ketidaksesuaian data.

3.5 Teknik Analisa Data

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, oleh karena itu diperlukan teknik untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan. Moleong dalam bukunya, Metode Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa,

> ”Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain dan dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilahnya, dan membuat kesimpulan” (Moleong, 2009 : 248).

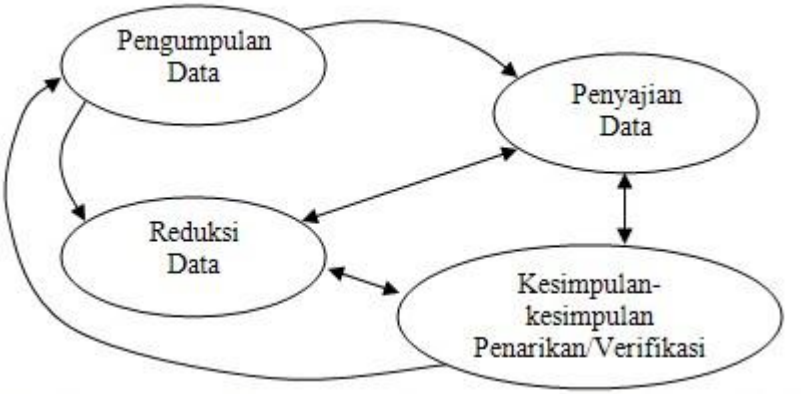
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh” (Sugiyono:246). Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*Data Collecting*), adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data meliputi kegiatan wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran internet. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pra-penelitian yang bertujuan untuk memaksimalkan penelitian dengan cara mengunjungi toko-toko buku, mewawancarai karyawan toko buku dan beberapa pengguna *adult coloring book*, serta meminta pendapat mahasiswa-mahasiswa jurusan Psikologi sebagai data awal.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*), adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang masih kasar dari catatan tertulis di lapangan, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali dalam catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap selanjutnya. Dalam prosesnya, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yaitu temuan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi hasil wawancara dengan Novia, Fahman dan Mira

tentang *adult coloring book* dan memisahkannya antara yang berkaitan dengan komunikasi intrapersonal atau tidak (Sugiyono:247).

3. Penyajian Data (*Data Display*), adalah penyajian kategori jawaban informan serta gambar/kecenderungan dari informan disertai berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Data yang telah direduksi kemudian disajikan melalui hasil penelitian yang disertai dengan analisis. Peneliti menjawab pertanyaan penelitian ini di bagian pembahasan dengan menggunakan teori-teori dan konsep yang relevan. (Sugiyono:249).
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*), adalah proses dilakukannya penarikan kesimpulan dan verifikasi dimana kesimpulan awal yang dikemukakan di awal penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono:253). Berikut merupakan Komponen-komponen Analisis Data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2009).

Gambar 3.1



Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif

Sumber: Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif halaman 247

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Kota Bandung. Peneliti melakukan observasi di beberapa lokasi yang telah disepakati oleh peneliti dan informan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. Terhitung pada pertengahan bulan Pebruari sampai dengan bulan Juli 2016. Tahapan penelitian meliputi Pengajuan Judul, pra-penelitian, persiapan, pelaksanaan sidang Usulan Penelitian, penelitian lapangan dan sidang kelulusan dengan perincian waktu yang akan dipaparkan melalui tabel penelitian di bawah ini.

Tabel 3.3

Tabel Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
5	Seminar UP																												
6	Penulisan Bab IV																												
7	Bimbingan																												
8	Penulisan Bab V																												
9	Bimbingan																												
10	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
11	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti (2016)